

PROSIDING SEMINAR NASIONAL



**1st Annual Agricultural Health Nursing Seminar:
Update Management and Prevention Disease Related
to Agricultural Activities Clinical Setting**

**Faculty of Nursing University of Jember
Cempaka Hill Hotel
Jember, East Java, Indonesia
Oktober 21, 2018**



PROCEEDING

**1st ANNUAL AGRICULTURAL HEALTH NURSING SEMINAR:
“UPDATE MANAGEMENT AND PREVENTION RELATED TO
AGRICULTURAL ACTIVITIES CLINICAL SETTING”**



Edelweiss Ballrom (Cempaka Hill Hotel), Jember – Jawa Timur
21 Oktober2018

**UPT PERCETAKAN DAN PENERBIT
UNIVERSITAS JEMBER**

**1st ANNUAL AGRICULTURAL HEALTH NURSING SEMINAR:
“UPDATE MANAGEMENT AND PREVENTION RELATED TO
AGRICULTURAL ACTIVITIES CLINICAL SETTING”**

Editor:

Sie Kognit

Reviewer:

Ns. M. Zulfatul A'la., M.Kep.

Ns. Siswoyo, S.Kep., M.Kep.

Ns. Baskoro Setioputro, S.Kep., M.Kep.

Ns. Mulia Hakam, M.Kep., Sp.Kep.MB.

Ns. Jon Hafan S., M.Kep., Sp.Kep.MB.

ISBN : 978-602-5617-72-0

Layout and Design Cover

Sie Dekdok

Published by:

UPT Penerbitan Universitas Jember

Adress Editor:

Jl. Kalimantan 37

Jember 68121

Telp. 0331-330224, Voip. 0319

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

Distributor:

Jember University Press

Jl. Kalimantan, No. 37 Jember

Telp. 0331-330224, Ext. 0319, Fax. 0331-339039

e-mail: upt-penerbitan@unej.ac.id

All rights reserved. Except for the quotation of short passage for the purposes of criticism and review, no part of this book may be reproduced in any form or by any means, electronic, mechanical, photocopying or otherwise, without the prior permission of the publisher

SAMBUTAN

Bismillahirrohmanirrohim
Assalamualaikum wr.wb.
Salam sejahtera bagi kita semua

Yang Terhormat, Rektor Universitas Jember
Yang Terhormat, Dekan Fakultas Keperawatan, Universitas Jember
Yang Terhormat, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan
Yang Terhormat, Semua Pemateri Seminar Nasional Keperawatan
Yang Terhormat, Peserta Seminar Nasional Keperawatan
Yang Terhormat, Panitia Seminar Nasional Keperawatan

Alhamdulillah dengan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmat dan karunia-Nya, kita semua dapat hadir ditempat ini untuk menghadiri dalam acara kami Seminar Nasional Keperawatan. Semoga sholawat dan salam selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW.

Hadirin yang terhormat,
Pertama, saya ucapkan selamat datang kepada para peserta Seminar Nasional Keperawatan, dengan tema 1st Annual Agricultural Health Nursing Seminar: “Update Management and Prevention Related to Agricultural Activities Clinical Setting”.

Indonesia sebagai negara pertanian dan khususnya wilayah kabupaten Jember yang sebagian besar penduduknya merupakan petani tembakau dan membutuhkan perhatian khusus dalam bidang kesehatan, namun terlepas dari itu semua sebagian besar wilayah Indonesia masih merupakan wilayah pertanian dan penduduknya dengan mayoritas petani. Fakultas Keperawatan Universitas Jember susai visi dan misinya mulai hadir ditengah masyarakat pertanian Indonesia untuk ikut andil dalam menjaga kesehatan para petani.

Gangguan kesehatan di bidang pertanian biasanya disebabkan oleh penggunaan pupuk, pemakaian pestisida yang tidak tepat, kebiasaan merokok, dan lain-lain. Namun dalam Seminar Nasional Keperawatan ini membahas tentang gangguan kesehatan dalam tatanan medical bedah, diantaranya yaitu manajemen gigitan ular dan tentang *green tobacco sickness* serta peran dari perawat medical bedah dalam tatanan agricultural.

Demi memperjelas dari pembahasan tersebut kami selaku panitia Seminar Nasional Keperawatan 2018 mengundang pemateri yang ahli dalam bidang pembahasan tersebut, diantaranya :

1. Dr. dr. Tri Maharani, M.Si., Sp.EM (*Advisor WHO Snake Bite* Kepala Departemen IGD RS Daha Husada Kediri) : *Management of Snake Bite in Pra and Intra Hospital*
2. Ns. Sunardi, M.Kep., Sp.KMB (Ketua Himpunan Perawat Medikal Bedah Indonesia) : *Role of Medical and Surgical Nurses in Agricultural Area*
3. Ns. Rondhianto, S.Kep., M.Kep (Dosen Fakultas Keperawatan Universitas Jember kandidat *Doctor of Philosophy*) : *Update Management and Prevention of Green Tobacco Sickness*

Hadirin yang terhormat,

Seminar Nasional Keperawatan 2018 ini dihadiri oleh mahasiswa, tenaga kesehatan, dan tenaga pendidikan dengan total 871 peserta dan 11 karya penelitian dalam *Poster Presentation*.

Acara ini dapat berjalan dengan lancar karena dukungan dari semua pihak. Karenanya kami ingin mengucapkan banyak terima kasih untuk Rektor Universitas Jember, Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Jember, Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan, PPNI, semua pemateri, peserta, serta seluruh panitia Seminar Nasional Keperawatan, Cempaka Hotel, dan seluruh pihak terkait yang membantu terlaksananya acara ini.

Kami selaku panitia memohon maaf apabila ada kata-kata maupu sikap yang kurang berkenan dalam acara ini. Kami harap acara ini dapat menambah pengetahuan serta wawasan kita. Amin.

Wassalamualaikum wr.wb.

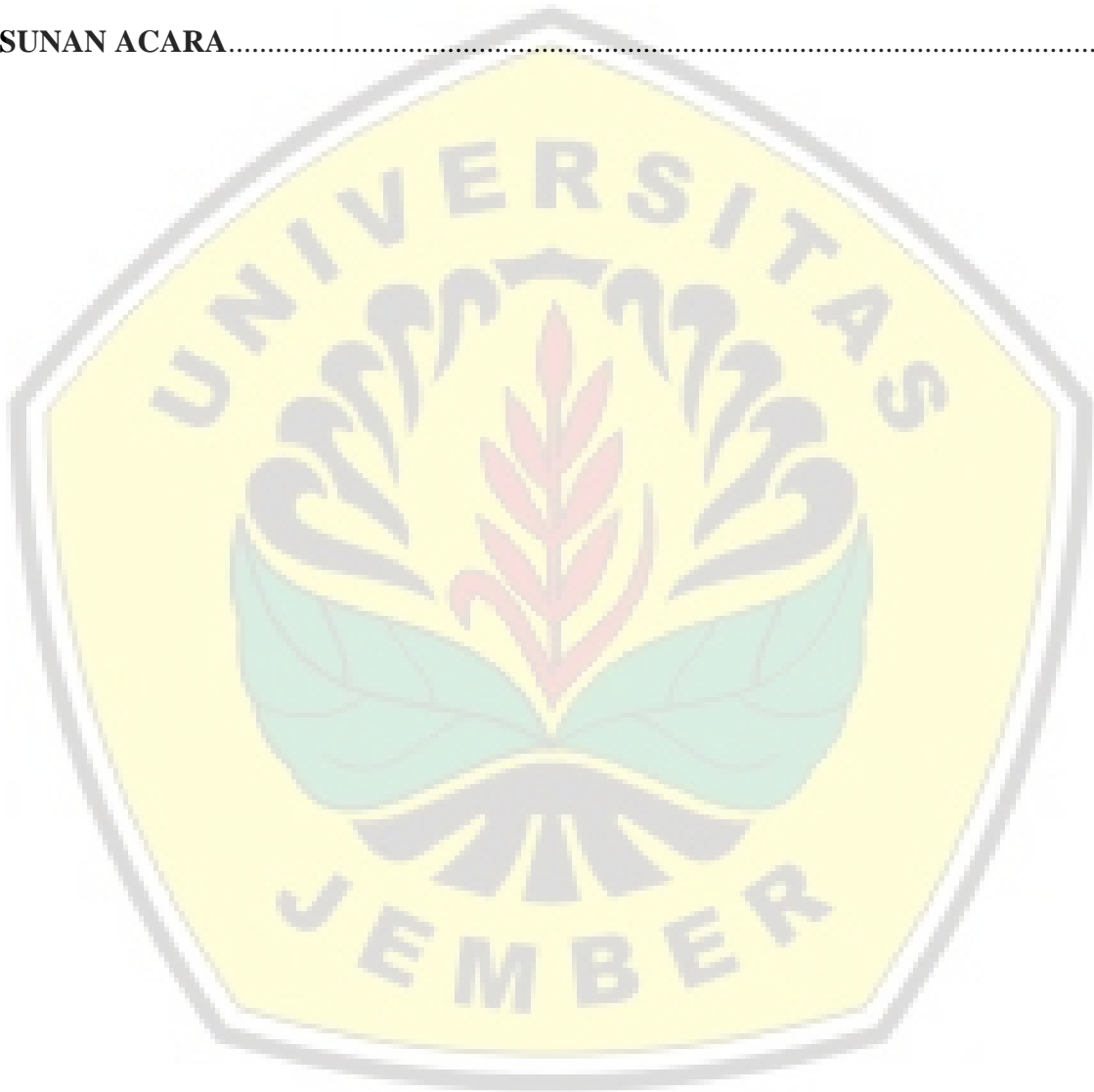
Ketua panitia,

Ramadhan Rifandy Widodo



DAFTAR ISI

	Halaman
SAMBUTAN	ii
DAFTAR ISI	iv
SUSUNAN KEPANITIAAN	v
DAFTAR JUDUL POSTER PRESENTASI	vii
SUSUNAN ACARA	viii



SUSUNAN KEPANITIAAN

Ketua : Ramadhan Rifandy Widodo

Sekretaris : Ifa Mardiana

Bendahara : Yulda Rachmi Shabrina

Sie. Acara : Ifka Wardaniyah

M. Anshori Rizqi Putra

Dwi Umil Hasanah

Zumrotul Farikhah

Fitri Al Vianita

Tira Anjeli Rahmah

Nurul Hidayah

Cirila Aripriatiwi

M. Alfarizi

Sie. Kesekretariatan : Prasetyo Adi P

Riska indah permatasari

Elly Rindiantika

Vita Nur Hafidzoh

Vitalia Putri Pradana

Berta Katrina Ramadhantya

Binti Nur Faida Arfianti

Sie. Konsumsi : Regita Prameswari

Larasati Setyo

Shynta Eka Wahyuningtyas

Siti Raudatul Jannah

Ayu Putriyas Ningsih

Dinda Angelina Hariyono

Sie. Danus : Desty Martha Ambararum

Tantia Ismi Nitalia

Egy Naufan Millatina

Qurrotul Ridho Khayun

Widya Ningtyas

Adinia Magfiroh

Alvinda Apriliatul Jannah

- Bintari Yuli Nuraziza
Bagus Pria Utama
Sie. Humas : Andini Zahrotul Fauziah
Dewi Kartika Wulandari
Andrita Asida
Pungki Wahyuningtyas
Fahrur Rosi
Lutfian
Linda Winarti
Ayuning Mutthia Amila
Sie. Dekdok : Sindy Arie P
Dwi Siska Hardiyanti
Elya Triwiyani Sari
Aulana Ikhsan Fajar
Indri Andriani
Vio Putri
Rizal Faisal Basri
Faisal Dwi Yuliawan
Sie. Kognit : Umari Hasniah R.
Nawang Jingga F.
Umi Nur Hasanah
Deka Isnatu Raka J.
Fitriani
Sie. Perkap : Ghifari Alta Choironi
Alvin Ferdian P
Wafda Niswatun Nadhir
Benaya Sriharja Kusuma N.
Ridlo Cahya Ilhami
Asif Kholif Arrahman
Tessa Bagus A
Audrei Jody Tefando

DAFTAR JUDUL POSTER PRESENTASI

No.	Judul	Halaman
1.	ARISAN sebagai Media Pengurangan Resiko Bahan Berbahaya Pestisida Berbasis Komunitas Kelompok Petani (POKTAN) (Eko Prasetya W., Arista Maisyaroh, Rizeki Dwi Fibriansari)	1
2.	Terapi Holticultura sebagai Terapi Komplementer dalam Keperawatan: <i>Literature Review</i> (Musviro, Primasari Mahardhika Rahmawati, Anggia Astuti, Suhari)	8
3.	Peningkatan Pelayanan Publik Bidang Kesehatan Melalui Partisipasi Masyarakat di Kabupaten Lumajang (Nurul Hayati, Sri Wahyuningsih)	21
4.	Cedera Berulang Bidang Ergonomi pada Petani Holtikultura Lumajang (Rizeki Dwi Fibriansari, Arista Maisyaroh, Musviro)	25
5.	Hubungan Tingkat Depresi dengan Kejadian <i>Night Error</i> pada Lansia di UPT PSLU Jombang di Pare Kabupaten Kediri (Farida Hayati, Afri S. Silfeto)	33
6.	Risiko Terjadinya Penyakit Jantung Koroner pada Masyarakat Lumajang (Indriana Noor Istiqomah)	39
7.	Eksplorasi Pengalaman Perawat Tim <i>Code Blue</i> dalam Penanganan Kasus <i>In Hospital Cardiac Arrest</i> (Sih Ageng Lumadi, Risna Yekti Mumpuni, Achmad Dafir Firdaus)	51
8.	Daun Petai Cina (<i>Leucaena leucophala</i>) sebagai Intervensi Keperawatan Komplementer dalam Mempercepat Penyembuhan Luka Bakar: <i>A Literature Review</i> (Syaifuddin Kurnianto, Achlish Abdillah, Zainal Abidin)	60
9.	Efektifitas Penggunaan Zat Aktif " <i>Dalethyne</i> " pada Luka Kronis Akibat Gigitan Ular (Mashuri, Zainal Abidin, Achlish Abdillah)	66
10.	Faktor Risiko Kejadian Penyakit Tuberculosis di Daerah Pedesaan: Review Literatur (R. Endro Sulistyono)	72
11.	Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kepatuhan Penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) pada Petani: <i>A Literature Review</i> (Dwi Ocha Pebriyanti, Laili Nur Azizah)	80

SUSUNAN ACARA SEMINAR NASIONAL 2018

“1st Annual Agricultural Health Nursing Seminar (AAHNS) :

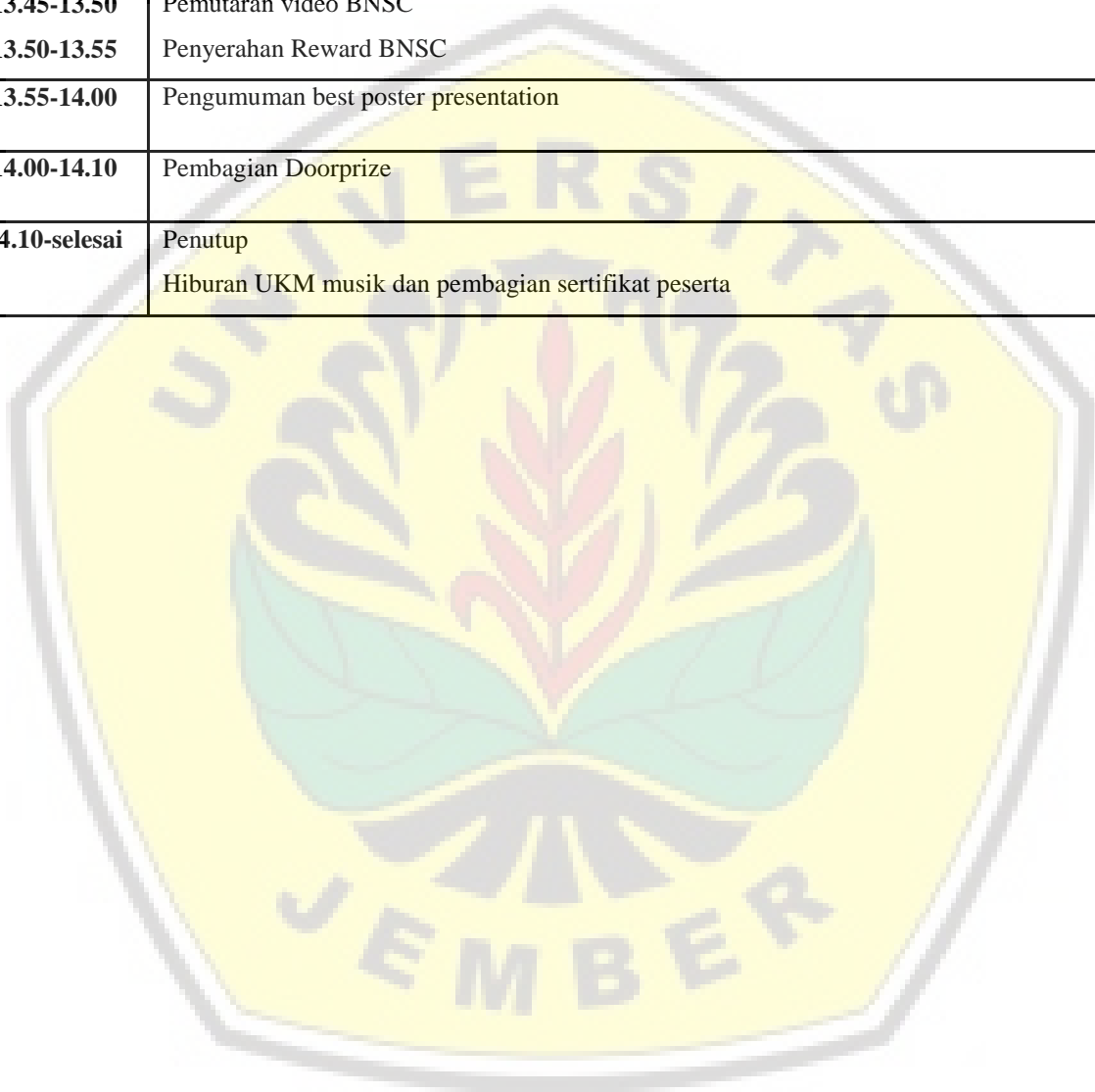
Update Management and Prevention of Diseases related to Agricultural Activities in Clinical Setting”

Hari, tanggal : 21 Oktober 2018

Tempat : Cempaka Hill Jember

Waktu	Kegiatan
06.00-06.45	Registrasi peserta Penampilan video sponsorship
06.45-06.50	Penayangan video SEMNAS
06.50-07.00	MC memasuki ruangan
07.00-08.10	Acara Pembukaan
07.00-07.05	Kebo Giro
07.05-07.15	- Tari selamat datang
07.15-07.30	- Lagu Indonesia Raya (2 menit)
	- Hymne Unej (3 menit)
	- Mars Keperawatan (3 menit)
07.30-07.35	- Mars PPNI (3 menit)
07.35-07.45	- Laporan Ketua Panitia (ramadan rifandi)
07.45-07.55	- Sambutan Rektor UNEJ (Warek 1 P. Zulfikar)
07.55-08.05	- Sambutan Ketua PPNI Kab. Jember
08.05-08.10	- Sambutan Dekan FKPEP sekaligus membuka acara (Ns. Lantin)
	- Doa
08.10-08.15	MC Moderator 1 (Ns. Baskoro Setioputro M.Kep)
08.15-09.15	Pemateri 1 (Ns. Sunardi, M.Kep Sp.KMB) <i>Role of Medical & Surgical Nurses in Agricultural Area</i>
09.15-10.15	Pemateri 2 (Ns. Rondhianto S.Kep.,M.Kep) <i>Update Management and Prevention of Green Tobacco Sickness</i>
10.15-11.15	Diskusi
11.15-11.20	Penyerahan plakat dan sertifikat pemateri 1, 2, dan moderator sekaligus foto bersama
11.20-11.25	Moderator 2 (Ns Fitrio Deviantony M.Kep)
11.25-12.25	Pemateri 3 (Dr. dr. Tri Maharani, M.Si., Sp.EM) <i>Management of Snake Bite in Pra & Intra Hospital</i>
12.25-12.55	Diskusi

12.55-13.00	Penyerahan plakat dan sertifikat pemateri ke 3 sekaligus foto bersama
13.00-13.30	ISHOMA (Hiburan Penampilan UKM musik) Pameran poster ilmiah
13.30-13.35	Pemutaran video
13.35-13.37	Pengumuman pemenang NSCN
13.37-13.40	Penyerahan penghargaan
13.40-13.45	Oral Presentation oleh pemenang Juara 1 National Science Competition of Nursing (NSCN)
13.45-13.50	Pemutaran video BNSC
13.50-13.55	Penyerahan Reward BNSC
13.55-14.00	Pengumuman best poster presentation
14.00-14.10	Pembagian Doorprize
14.10-selesai	Penutup Hiburan UKM musik dan pembagian sertifikat peserta



**PENINGKATAN PELAYANAN PUBLIK BIDANG KESEHATAN MELALUI
PARTISIPASI MASYARAKAT DI KABUPATEN LUMAJANG**

Oleh: Nurul Hayati *, Sri Wahyuningsih
D3 Keperawatan Fakultas Keperawatan Unej
ns_madura@yahoo.co.id

PENDAHULUAN

Setiap warga negara berhak atas pelayanan kesehatan yang maksimal dari penyedia layanan sebagaimana diamanahkan undang-undang dan peraturan pemerintah. Upaya peningkatan pelayanan publik bidang kesehatan di Kabupaten Lumajang telah dilaksanakan secara bertahap sejak tahun 2015 dengan pendampingan dari USAID KINERJA dan KINERJA ADB. (Asean Development Bank) keberadaan MSF (Multi Stakeholder Forum) sangat penting karena merupakan wadah/wahana/media bagi para pemangku kepentingan untuk bertemu, berkomunikasi dan membicarakan serta menanggapi sesuatu sebagai upaya untuk mencapai tujuan bersama untuk meningkatkan efektifitas pelayanan publik (UU No. 25 / 2009). MSF tingkat kabupaten diberi nama POKJA MPK (kelompok kerja masyarakat peduli kesehatan) sedangkan MSF tingkat unit kerja diberi nama KMPK (komunitas masyarakat peduli kesehatan) yang memiliki fungsi sebagai mediator antara pemberi layanan (Puskesmas) dengan pengguna layanan (masyarakat) untuk menjangkau berbagai keluhan masyarakat tentang pelayanan kesehatan yang diberikan serta pelayanan kesehatan yang diharapkan sesuai kebutuhan masyarakat sehingga Puskesmas mampu merealisasikan janji perbaikan pelayanan (JPP) yang telah disepakati bersama. Partisipasi masyarakat dan transparansi dalam pemerintahan telah terbukti meningkatkan kualitas pelayanan publik dan meningkatkan

kepercayaan masyarakat (Permenpan No. 13 Tahun 2009).

Sejak tahun 2015, Dinas Kesehatan Kabupaten Lumajang telah mereplikasi metode survey pengaduan dalam upaya peningkatan pelayanan di dua puskesmas yaitu puskesmas Rogotrungan dan Puskesmas Yosowilangun. Dimana dua puskesmas tersebut telah melakukan metode yang sama dalam menjangkau keluhan masyarakat yaitu dengan mengadakan survey pengaduan kepada pengguna layanan tentang pelayanan puskesmas baik dari sisi SDM (Sumber Daya Manusia) maupun sarana dan prasarana puskesmas. Selanjutnya, hasil dari survey tersebut menjadi bahan masukan bagi puskesmas untuk mengeluarkan janji perbaikan pelayanan di tingkat puskesmas masing-masing. Sedangkan janji yang tidak bisa dipenuhi dikarenakan bukan kewenangan puskesmas akan ditindaklanjuti oleh Pokja MPK melalui rekomendasi teknis kepada Dinas Kesehatan, Bappeda dan selanjutnya disampaikan kepada Bupati Lumajang sebagai masukan dalam pengambilan kebijakan. Pada tahun 2016 praktik baik ini direplikasi di Puskesmas Sukodono dan di Puskesmas Tempeh dengan menggunakan metode survey pengaduan masyarakat (*complain survey*) dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan yang diberikan kepada masyarakat.

Tujuan penelitian ini untuk mengidentifikasi keluhan pengguna layanan dan realisasi Janji Perbaikan Pelayanan (JPP) dari Puskesmas Sukodono dan Puskesmas Tempeh dalam memberikan pelayanan kepada

masyarakat sehingga ada peningkatan pelayanan kesehatan.

METODE

Metode Survey Pengaduan Masyarakat terhadap pelayanan kesehatan di Puskesmas Tempeh dan Puskesmas Sukodono menggunakan hasil monitoring Realisasi Janji Perbaikan Pelayanan (JPP).

HASIL

Berdasarkan Survey Pengaduan Masyarakat yang dilaksanakan pada tanggal 7-12 Nopember 2016 di Puskesmas Sukodono diperoleh 15 pengaduan, di Puskesmas Tempeh dilaksanakan pada tanggal 4-13 Nopember 2016 didapatkan 13 pengaduan.

No	Nama Pusk	Jumlah JPP	JPP Terpenuhi	JPP Belum Terpenuhi
1.	Sukodono	15	11 (73,33 %)	3 (26,67 %) Terdiri dari : 1. Lahan Parkir kurang memadai 2. Tidak ada tenaga Satpam 3. Tidak ada petugas Laboratorium 4. Ruang/tempat pelayanan persalinan di Puskesmas kurang nyaman
2.	Tempeh	13	11 (84,61%)	2 (15,39 %) Terdiri atas : 1. Layanan tenaga Dokter di Pustu 2. Jadwal Piket Ambulans Desa
Jumlah Total JPP		28	22	6

Tabel Rekapitulasi Hasil Monitoring dan Evaluasi

Hasil monitoring Realisasi Janji Perbaikan Pelayanan (JPP) dan Rekomendasi Teknis pada dua Puskesmas didapatkan bahwa di Puskesmas Sukodono 26,67 % belum terealisasi, sedangkan di Puskesmas Tempeh 15,39 % belum terealisasi, dan perlu ditindak lanjuti oleh POKJA MPK dalam bentuk rekomendasi teknis untuk merealisasikan JPP (Janji Perbaikan Pelayanan)

DISKUSI

Berdasarkan hasil monev yang telah dilakukan oleh POKJA MPK dan KMPK di Puskesmas Sukodono dan Puskesmas Tempeh dapat dilihat beberapa praktik baik antara lain:

1. Telah terjadi peningkatan pelayanan sesuai SOP di masing-masing puskesmas percontohan
2. Adanya peningkatan kebersihan dan kenyamanan di lingkungan Puskesmas.
3. Meningkatnya kinerja para petugas puskesmas
4. Meningkatnya Komitmen masing-masing puskesmas untuk terus berupaya meningkatkan pelayanannya.
5. Keluhan pengguna layanan menjadi respon positif untuk peningkatan pelayanan kesehatan. Hal ini menunjukkan adanya komunikasi yang baik antara pengguna layanan dan penyedia layanan.
6. POKJA MPK dan KMPK telah mampu menjalankan peran dan fungsinya yaitu fungsi monitoring

dan mediator antara pengguna layanan dan penyedia layanan.

7. Hakekat Pelayanan Publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur pemerintah sebagai abdi masyarakat. Dalam pelaksanaannya, penyedia layanan hendaknya menerapkan azas-azas pelayanan publik, antara lain transparansi, akuntabilitas, partisipatif, responsif.

Oleh karena itu untuk puskesmas yang lain diharapkan melakukan beberapa alternatif solusi kebijakan, antara lain:

1. Penerapan “Metode Survey Pengaduan” untuk Meningkatkan Pelayanan Kesehatan yang selama ini dilakukan oleh Puskesmas percontohan dan terbukti sangat efektif dalam meningkatkan pelayanan kesehatan masyarakat.
2. Dalam upaya mengoptimalkan pelayanan publik, hendaknya “Metode Survey Pengaduan” menjadi mekanisme rutin setiap unit layanan puskesmas di Kabupaten Lumajang.
3. POKJA MPK dan KMPK sebagai perwakilan pengguna layanan telah dibentuk di puskesmas dan telah menjalankan perannya sebagai fasilitator, mediator, dan komunikator dalam peningkatan pelayanan publik khususnya di bidang kesehatan.

Berdasarkan fakta dan realita yang ada maka Pemerintah Kabupaten Lumajang sudah waktunya untuk mengeluarkan kebijakan,

agar semua Puskesmas mereplikasi metode survey pengaduan tersebut.

SIMPULAN

Dalam upaya meningkatkan dan mengoptimalkan pelayanan publik bidang kesehatan, hendaknya “Metode Survey Pengaduan” diterapkan disetiap unit layanan puskesmas di Kabupaten Lumajang. Untuk itu perlu dukungan dari Pemerintah Kabupaten Lumajang mengeluarkan kebijakan, agar semua Puskesmas mereplikasi metode survey pengaduan tersebut dan agar POKJA MPK dan KMPK tetap menjalankan peran dan fungsinya dalam upaya peningkatan pelayanan publik khususnya bidang kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 828/menkes/SK/IX/2008 tentang Petunjuk Teknis Standar Pelayanan Minimal Bidang Kesehatan di Kabupaten/Kota.
- Peraturan Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara Nomor 13 Tahun 2009 tentang Pedoman Peningkatan Kualitas Pelayanan Publik Dengan Partisipasi Masyarakat.
- Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5063).
- Undang-undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5038).
- USAID 2014 tentang Kinerja, Modul dan panduan pengelolaan pengaduan sebagai metode efektif peningkatan kualitas pelayanan publik (Pendidikan dan Kesehatan)

Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor
741/menkes/per/VII/2008 dan
828/menkes/SK/IX/208 tentang
Standart Pelayanan Minimal
Bidang Kesehatan di
Kabupaten/Kota.

Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur
No. 14/2016 tentang perubahan atas
Perda Provinsi Jawa Timur
no.8/2011 tentang pelayanan
publik

Keputusan Menteri Pemberdayaan
Aparatur negara No.
63/KEP/M.PAN/7/2004.

